

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia telah memasuki era pasar bebas, perkembangan ekonomi dunia tumbuh dengan sangat pesat. Hal ini juga mempengaruhi keadaan ekonomi global yang semakin kompetitif dan menjadi tantangan besar bagi para pelaku usaha. Ditambah dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih serta akses informasi yang cepat, menjadikan setiap perusahaan untuk menaikkan kapasitas perusahaan yang lebih baik. Berbagai macam usaha untuk berinovasi dan persaingan yang ketat memaksa perusahaan untuk mengubah pola manajemennya yang semula berbasis tenaga kerja (*labor based business*) menjadi berbasis pengetahuan (*knowledge based business*). (Devi, et. al., 2017).

Pengetahuan telah menjadi mesin baru dalam suatu pengembangan bisnis, sehingga pada akhirnya para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing suatu perusahaan tidak hanya terletak pada seberapa banyak aset berwujud yang dimilikinya, akan tetapi pada kemampuan inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi, dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Perubahan paradigma tersebut menyebabkan timbulnya perubahan paradigma pelaporan akuntansi. Pada mulanya paradigma akuntansi menganggap laporan keuangan memiliki fungsi pertanggungjawaban kepada pemilik saja, namun saat ini paradigma akuntansi baru menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki fungsi pengambilan keputusan bagi pemegang saham. Untuk menghadapi keadaan ekonomi global yang kuat akan persaingannya, diungkapkan bahwa pengakuan *intellectual capital* adalah sebuah kekuatan yang menggerakkan pertumbuhan

ekonomi. Hal ini membuat *intellectual capital* memegang peranan penting dalam bisnis saat ini. (Devi, et. al., 2017).

Intellectual capital suatu perusahaan dapat diukur dengan metode VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998, berdasarkan metode VAICTM, terdapat tiga komponen pembentuk *intellectual capital*, yaitu *Value Added Capital Employee* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). (Devi, et. al., 2017). *Intellectual capital* dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan, ditambah dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih serta informasi yang cepat menjadikan setiap perusahaan menaikan kapasitas perusahaan yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu bagi perusahaan menerapkan konsep bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), dengan menerapkan konsep bisnis berdasarkan pengetahuan akan berpengaruh pada kondisi profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan bergantung pada kemakmuran suatu perusahaan akan penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri, sejalan dengan penetapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*). (Devi, et. al., 2017).

Fenomena “*The Death of Samurai*” yang terjadi pada tahun 2012 adalah salah satu kegagalan dari perusahaan yang belum mengedepankan *intellectual capital*. Panasonic salah satu perusahaan raksasa di Jepang, tidak luput dari kegagalan *intellectual capital* ini. *Harmony culture error* dalam manajemen Panasonic menjadi penyebab jatuhnya perusahaan elektronik tersebut, dimana pada era digital seperti saat ini, kecepatan adalah kunci. *Speed in decision making*, *speed in product development*, dan *speed in product launch* dalam hal ini

perusahaan Jepang tertinggal dikarenakan budaya mereka yang sangat mengagungkan harmoni dan konsensus. Terjadinya fenomena Panasonic, menunjukkan bahwa inovasi yang merupakan bagian dari *intellectual capital* sangat penting bagi suatu perusahaan. Pada masa pasar bebas seperti ini persaingan ekonomi global sangat kuat, untuk menghadapi kuatnya persaingan ekonomi global, diungkapkan bahwa pengakuan *intellectual capital* adalah sebuah kekuatan yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi (Huang & Liu, 2005 dalam Sharabati, et. al., 2010). Tidak terkecuali pada perusahaan transportasi. Perusahaan transportasi juga sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan. Sumber daya manusia ini termasuk aset tidak berwujud perusahaan yang merupakan *intellectual capital*.

Penelitian mengenai *intellectual capital* telah banyak dilakukan di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia, salah satunya penelitian oleh Faza & Hidayah (2014) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap *Return On Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Herdyanto & Nasir (2013) membuktikan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan *Asset Turn Over* (ATO) perusahaan, tetapi tidak signifikan terhadap *Growth Revenue* (GR). Pada hasil penelitian Suhendah (2012) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar. Chen, et. al. (2005) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan. Pada hasil penelitian Kartika dan Hatane (2013) menemukan bahwa VACA dan STVA

secara signifikan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Penelitian Fajarini dan Firmansyah (2012) menemukan bahwa VAIC (VACA, VAHU, dan STVA) secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan, yaitu ROA.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa masih terdapat hasil penelitian yang inkonsistensi pada penelitian sebelumnya. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap profitabilitas perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap profitabilitas perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap profitabilitas perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.
2. Untuk menguji pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.
3. Untuk menguji pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap profitabilitas perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam membuat penelitian sejenis selanjutnya serta dapat memberikan gagasan, ide, dan pemikiran dalam upaya penerapan ilmu.

2. Bagi praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas melalui *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi investor sebagai bahan pengambil keputusan dalam menginvestasikan

dananya pada sekuritas yang menghasilkan *intellectual capital* secara kompetitif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh *Intellectual Capital* (VACA, VAHU, dan STVA) pada profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN LITERATUR

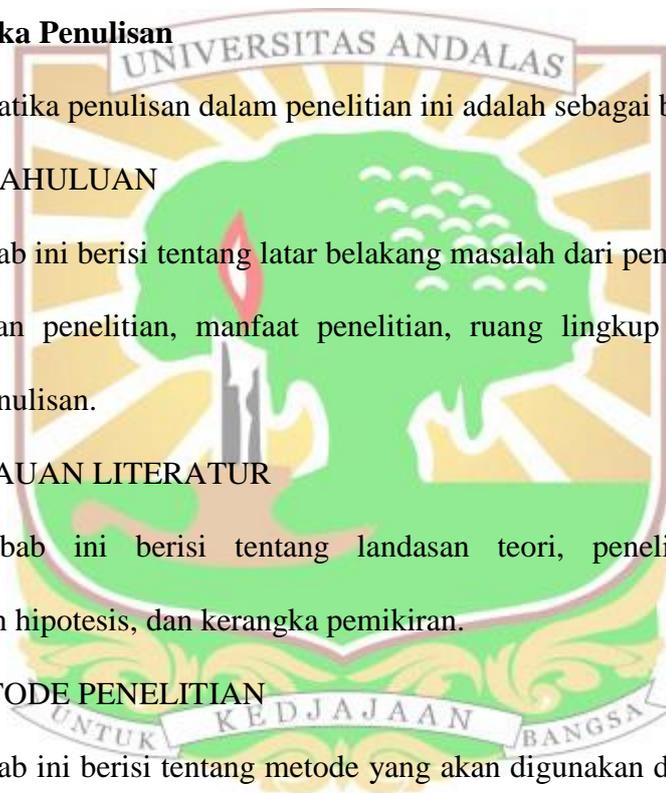
Pada bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasannya.



BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, implikasi yang berkaitan dengan penelitian, keterbatasan, dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

